

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gaya kepemimpinan sebagai variabel bebas (independent) dengan sub-variabel *directing*, *coaching*, *supporting*, dan *delegating* serta etos kerja sebagai variabel terikat (dependent) dengan indikatornya yakni disiplin, integritas, tanggung-jawab, inisiatif, motivasi dan loyalitas.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka yang beralamat di Jl. K.H Abdul Halim No 31 Majalengka 45417. Objek penelitian dapat digunakan untuk mengetahui gambaran dari gaya kepemimpinan dan etos kerja pegawai, serta untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap etos kerja pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaannya dengan berdasarkan kepada variabel-variabel yang diteliti maka akan dilakukan metode penelitian deskriptif verifikatif. Sugiyono (2008:86) berpendapat bahwa:

Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Lewat penelitian deskriptif ini maka dapat diperoleh gambaran mengenai gaya kepemimpinan dan etos kerja pegawai di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka. Sementara itu, metode penelitian verifikatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel etos kerja yang dilakukan melalui pengumpulan data di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka metode penelitian yang akan digunakan berupa metode survey *explanatory*, yaitu survey yang

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok atau utama.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Berkaitan dengan variabel yang diteliti maka jenis dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari gaya kepemimpinan dan etos kerja di Dinas Perikanan dan Pertanian Kabupaten Majalengka. Kemudian dilakukan pula penelitian verifikatif yaitu untuk mengetahui gambaran seberapa besar pengaruh antara gaya kepemimpinan dan etos kerja. Hal ini sejalan dengan pengertian dari penelitian verifikatif seperti yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:8) yaitu “Penelitian yang pada dasarnya menguji kebenaran dari suatu hipotesa yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dari jenis penelitiannya yakni penelitian deskriptif verifikatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2008:7) Metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang data dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode *explanatory survey* digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan dari suatu variabel ke variabel lainnya. Metode ini mengemukakan fakta-fakta yang didukung oleh penyebaran kuesioner kepada responden serta pemahaman literatur.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos kerja pegawai di Dinas Perhatian dan Perikanan Kabupaten Majalengka”, terdapat dua variabel yang akan dianalisis hubungannya, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Suatu variabel digolongkan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain berfungsi menerangkan atau mempengaruhi keadaan variabel terikat tersebut. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas adalah “Gaya Kepemimpinan”

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Suatu variabel digolongkan variabel terikat atau tidak bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini yang merupakan variabel terikat adalah “Etos kerja”

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Gaya Kepemimpinan Variabel X (Kondalkar: 2007:233)	<i>Directing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan instruksi • Pengawasan • Penilaian hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan memberikan instruksi • Tingkat keketatan melakukan pengawasan • Tingkat pemberian penghargaan terhadap hasil pekerjaan bawahan 	Ordinal
	<i>Coaching</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan instruksi • Mengundang pendapat • Memberikan bimbingan dalam pekerjaan • Mendengar Keluhan bawahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kejelasan menerangkan instruksi • Tingkat kesempatan mengundang pendapat • Tingkat keterlibatan dalam memberikan bimbingan • Tingkat kekerapan dalam mendengar keluhan bawahan 	Ordinal
	<i>Supporting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dalam memberikan instruksi • Proses pembuatan keputusan • Memecahkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kejelasan dalam memberikan instruksi • Tingkat keterlibatan bawahan dalam pembuatan keputusan 	Ordinal

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>masalah bersama bawahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikut terlibat dalam pekerjaan bawahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterlibatan dalam pemecahan masalah • Tingkat keterlibatan dalam pekerjaan bawahan 	
	<i>Delegating</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memberikan tugas • Memberikan Tanggung jawab • Kepercayaan pada bawahan • Mendiskusikan masalah bersama bawahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan dalam memberikan tugas • Tingkat ketepatan mendelegasikan tanggung jawab • Tingkat kepercayaan pada bawahan • Tingkat intensitas diskusi masalah pekerjaan yang sedang dihadapi bawahan 	Ordinal
Etos kerja Variabel Y (Porter:2004:339)		<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketaatan pada peraturan yang berlaku • Tingkat ketaatan pada standar kerja 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pelaporan hasil penyelesaian tugas • Tingkat kesadaran penggunaan wewenang yang dimiliki 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan waktu penyelesaian tugas 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketanggapan menghadapi masalah dan melakukan tindakan korektif • Tingkat partisipasi dalam pekerjaan baik berupa saran maupun 	Ordinal

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tindakan	
		<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesadaran akan kebutuhan pengembangan diri • Tingkat kesanggupan menerima resiko pekerjaan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Loyalitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengabdian pada organisasi 	

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data dimana data yang diinginkan diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari Dinas Perhatian dan Perikanan Kabupaten Majalengka serta dari kuesioner yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan sasaran

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Kuesioner diberikan terhadap responden untuk mengukur persepsi responden terhadap etos kerja pegawai yang menjadi objek penelitian.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat dari sumber yang tidak berhubungan secara langsung dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel serta situs-situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data, untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti dan informasi dari responden maka dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- 1 Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- 2 Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada pegawai Distan Majalengka.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan bersifat tertutup, yaitu pegawai hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.
3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Jawaban	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
---------	---------------------	--------------	-----------	--------	---------------

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bobot	1	2	3	4	5
--------------	----------	----------	----------	----------	----------

4. Mencari rata-rata (Mean) dari setiap item pertanyaan untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut.
5. Membuat tabel acuan interpretasi skoring hasil kuesioner dengan menggunakan rumus kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

(Riduwan, 2003:71)

Maka:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh skala interpretasi untuk setiap pertanyaan yang diberikan terhadap responden yaitu seperti berikut:

Mean	Interpretasi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi (ST)
3.40 – 4.19	Tinggi (T)
2.60 – 3.39	Cukup (C)
1.80 – 2.59	Rendah (R)
1.00 – 1.79	Sangat Rendah (SR)

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Observasi

Observasi merupakan teknik proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan.

4) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku, internet, surat kabar, dan artikel-artikel yang relevan sehingga bisa membantu pemecahan masalah yang penulis kaji.

Berikut data lengkap perolehan data penelitian yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.3
Sumber Data Penelitian Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka

No.	Keterangan	Jenis Data
1	Data jumlah pegawai	Data primer
2	Data absensi pegawai	Data primer
3	Data angket pra-penelitian	Data primer
4	Data wawancara	Data primer
5	Kuesioner penelitian	Data primer

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Data struktur organisasi Distan	Data sekunder
---	---------------------------------	---------------

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2008:115).

Berdasarkan pada definisi tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Perhatian dan Perikanan Kabupaten Majalengka yang berjumlah 87 orang. Daftar lengkap populasi dalam penelitian ini adalah seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Populasi Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka

No.	Bagian	Jumlah Pegawai
1	Fungsional Umum	71 Orang
2	Mantri Tani	15 Orang

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Arsiparis	1 Orang
Jumlah		87 Orang

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Simple Random Sampling*. Hal ini dilakukan karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi. Tekhnik ini digunakan karena populasi yang diteliti mempunyai unsur homogen yaitu hanya terdiri dari 3 unit kerja dengan jumlah karyawan yang tidak proporsional antara masing-masing unit kerja tersebut. Cara yang digunakan dalam proses pemilihan sampel adalah dengan menggunakan undian.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2003:65)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = *Bond of errors* = 10% = 0,1

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Tersebut
Kabupaten Majalengka (Studi Persepsi
Kabupaten Majalengka)
Universitas Pendidikan Indonesia |

$$n = \frac{87}{87(0.1^2) + 1}$$

Pertanian Dan Perikanan
Pertanian Dan Perikanan
an.upi.edu

$$n = 46.53 = 46$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel yang akan diambil sejumlah 46 orang namun untuk kepentingan penelitian yaitu meningkatkan kehandalan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 5% (0,05) dari 46 orang maka pengambilan sampel akan dibulatkan menjadi 50 orang.

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang layak diperlukan pengujian terlebih dahulu pada instrumen penelitian yang akan digunakan agar tercipta sebuah instrumen yang valid dan reliabel. Oleh karena itu peneliti akan menguji terlebih dahulu alat ukur yang akan diberikan kepada responden berupa kuesioner dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus *korelasi product moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono (2008:248)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Berikut adalah keputusan pengujian validitas instrumen:

- Item pertanyaan dikatakan valid jika $r_{i(x-i)hitung}$ lebih besar dari $r_{tabel}(r_{i(x-i)} > r_{tabel})$.
- Item pertanyaan dikatakan tidak valid jika $r_{i(x-i)hitung}$ lebih kecil $r_{tabel}(r_{i(x-i)} > r_{tabel})$.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.5 dan 3.6 berikut:

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

No Butir	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.692	0,374	valid
2	0.420	0,374	valid
3	0.388	0,374	valid
4	0.563	0,374	valid
5	0.739	0,374	valid
6	0.561	0,374	valid
7	0.555	0,374	valid
8	0.609	0,374	valid
9	0.730	0,374	valid
10	0.726	0,374	valid
11	0.438	0,374	valid
12	0.605	0,374	valid
13	0.743	0,374	valid
14	0.615	0,374	valid
15	0.669	0,374	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Etos Kerja)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
----	---------------------	--------------------	------------

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir			
1	0,481	0,374	valid
2	0,499	0,374	valid
3	0,491	0,374	valid
4	0,516	0,374	valid
5	0,652	0,374	valid
6	0,588	0,374	valid
7	0,675	0,374	valid
8	0,585	0,374	valid
9	0,419	0,374	valid
10	0,524	0,374	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2=28$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$). Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan, atau konsistensi dalam menangkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain valid atau sah, sebuah instrumen juga harus *reliable* (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketetapan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda maka akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *alpha cronbach* (r_{11}) seperti berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1}{\sum \sigma_b^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:178-196)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah:

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- $\sigma^2 t$ = Varians skor tiap-tiap item
- ΣX = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

Berikut adalah keputusan pengujian reliabilitas instrumen:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Dan Etos Kerja

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0.873	0.700	Reliabel
Etos Kerja	0.729	0.700	Reliabel

Koefisien *Cronbach Alpha* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, et al., 1998: 88).

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Langkah yang akan dilakukan setelah semua kuesioner dan data terkumpul adalah melakukan penghitungan dengan mengolah dan menganalisis data tersebut.

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk melakukan hal tersebut maka akan dilakukan beberapa langkah seperti berikut yaitu:

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data kuesioner yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden
- 2) *Coding*, yaitu proses pembobotan dari setiap item yang dinilai berdasarkan jawaban positif dan negatif mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*, dimana responden hanya tinggal memberi tanda checklist \surd pada jawaban yang telah tersedia. Bobot atau nilai yang diberikan yaitu 5-4-3-2-1 untuk jawaban positif sementara jawaban negatif diberikan nilai 1-2-3-4-5.
- 3) *Tabulating*, yaitu proses perhitungan hasil skoring yang ditunjukkan di tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item variabel.

Tabel 3.8
Tabel Rekapitulasi Perubahan Data

Responden	Skor Item					
	1	2	3	4	...	N
1						
2						
3						
4						
...						
N						

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari kuesioner dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST: Skor Tertinggi

JB: Jumlah Butir

JR: Jumlah Responden

b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriteria untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan:

X_i = Jumlah skor hasil angket Variabel X

$X_i - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

c. Membuat daerah kategori kontinum Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Hidayat, 2013
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Majalengka (Studi Kasus Kecamatan Majalengka)
Universitas Pendidikan Indonesia

Sangat Tinggi = ST X JB X JR

Sangat Rendah = SR X JB X JR

... Dan Perikanan
... an Dan Perikanan
... du

Keterangan:

ST: Skor Tertinggi

JB: Jumlah Butir

JR: Jumlah Responden

- d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel gaya kepemimpinan (X) dan variabel etos kerja (Y)

3.7.2 *Method Successive Interval (MSI)*

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Maka semua data ordinal yang telah terkumpulkan ditransformasi terlebih dahulu ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir
2. Tentukan berapa banyak orang yang menjawab dengan skor 1,2,3,4,5 yang kemudian disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi kemudian dibagi dengan banyak responden dan hasilnya disebut dengan proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif.

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang didapatkan.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
7. Tentukan nilai skala (skala Value) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Uper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana:

Skala *Value*: Nilai Skala

Density at Lower Limit: Densitas batas bawah

Density at Upper Limit: Densitas batas atas

Area Below Upper Limit: Daerah dibawah batas atas

Area Bellow Lower Limit: Daerah dibawah batas bawah

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k$$

$$k = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah diatas jika dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti berikut:

Tabel 3.9
Pengubahan Data Ordinal Ke Interval

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala <i>Value</i>					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

3.7.3 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dilakukan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefisient of Corelation)*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel yang diteliti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel *Guilford* sebagai berikut:

Tabel 3.10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
0.000-0.199	Sangat Rendah/Lemah dapat diabaikan
0.200-0.399	Rendah/Lemah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Tinggi/Kuat
0.800-1.000	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:183)

3.7.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variabel*) yaitu etos kerja dan (*independent variabel*) yang mempengaruhinya yaitu gaya kepemimpinan. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2003:145)

Dimana:

Y = Etos kerja

X = Gaya Kepemimpinan

a = Nilai konstan harga Y bila X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum X, \sum Y, \sum X^2, \sum Y^2, \sum XY$
- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2003:145)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebelumnya telah dicari. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel Gaya Kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Etos kerja (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Adapun formulasi koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:144)

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.7.6 Uji Hipotesis

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

(Riduwan, 2003:137)

Keterangan:

t = Distribusi Student

r_s = Koefisien korelasi dari uji independent (kekuatan korelasi)

N = Banyaknya sampel

Secara statistik, hipotesis yang akan di uji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (Gaya Kepemimpinan) dan variabel Y (Etos kerja)

$H_1: r \neq 0$, Terdapat Pengaruh antara variabel X (Gaya Kepemimpinan) dan Variabel Y (Etos kerja)

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika t hitung < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hidayat, 2013

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka (Studi Persepsional Terhadap Pegawai Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu